

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

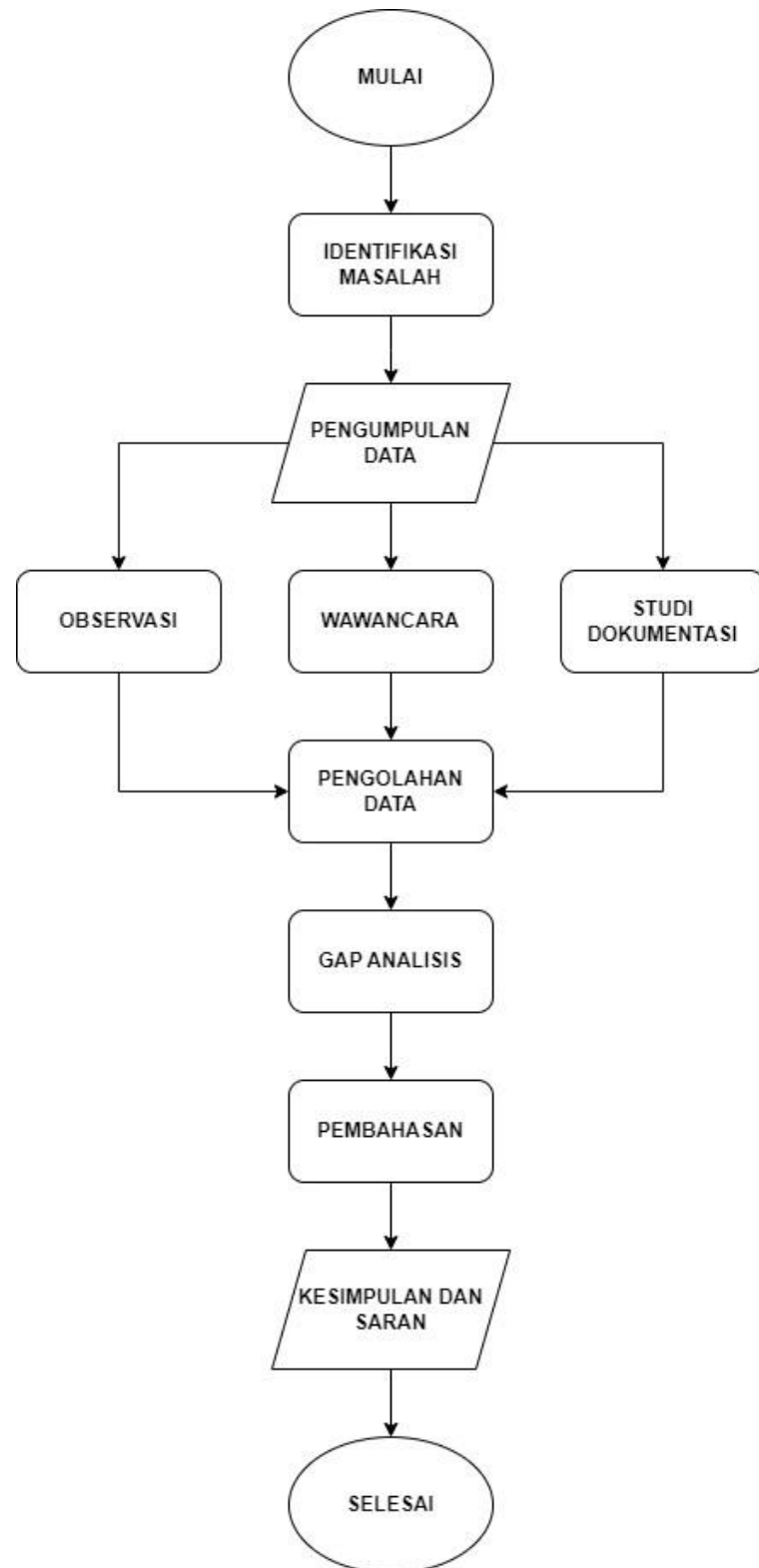
Menurut (Dr.H.Zuchri Abdussamad, 2021), Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu – individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Alasan pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada objek penelitian yang spesifik, yaitu analisis pemeliharaan *brake system* pada *runway sweeper* di bandar udara internasional juanda surabaya.

Pada metode penelitian ini penulis akan menganalisis guna mengatasi bahwa ANALISIS PEMELIHARAAN *BRAKE SYSTEM* PADA *RUNWAY SWEEPER* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA dapat dihindari pada saat beroperasi di area *airside*, karena dianggap mengganggu dan membahayakan fasilitas sisi udara khususnya *runway*.

#### **B. Tahapan Penelitian**

Menurut (Iryana & Rizky Kawasati, 2019), Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data – data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.



Gambar 3, 1 Alur Penelitian  
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengolah data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi menggunakan Gap analysis. Gap analysis adalah alat atau proses untuk mengidentifikasi kesenjangan dan perbedaan antara situasi organisasi saat ini dan apa yang seharusnya di organisasi, dan digunakan untuk merancang rencana implementasi organisasi dan untuk meningkatkan efektivitas organisasinya di berbagai bidang organisasi (Mutmainah, 2022).

Penulis menggunakan analisis kesenjangan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan. Metode penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi *existing brake chamber* pada *runway sweeper* di bandar udara internasional juanda surabaya dan kondisi yang seharusnya.

Gap analysis ini di dasari dengan data dari observasi yang penulis lakukan selama *on job training*, wawancara dengan narasumber terkait, dan studi dokumentasi berupa (berita acara, kronologis kejadian serta data historis perusahaan) sebagai data pendukung untuk penelitian ini. Berdasarkan data yang penulis kumpulkan, didapati bahwa kondisi *existing* pada *runway sweeper* di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya kerap mengalami *brake lock* ketika beroperasi untuk membersihkan FOD di area sisi udara (*airside*). data yang penulis miliki nantinya akan diolah menjadi bahan untuk hasil gap analysis.

#### 1. Observasi

Selama melakukan observasi, penulis melakukan pengamatan terhadap *runway sweeper* di bandar udara internasional juanda surabaya. Hasil dari pengamatan ini, ditemukan bahwa penyebab terjadinya *brake lock* pada *runway sweeper* disebabkan oleh kebocoran pada *brake chamber* bagian belakang kanan. Hal ini tentunya akan menyebabkan terganggunya operasional *runway sweeper* pada bandar udara internasional juanda surabaya.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak – pihak terkait, diantaranya salah 1 informan yaitu teknisi A2B. Wawancara ini dirancang untuk mendapatkan informasi mengenai beberapa aspek yaitu :

1. Prosedur pemeliharaan
2. inspeksi
3. *Corrective maintainance*
4. *Troubleshooting*

Tabel 3. 1 Wawancara

	ASPEK	PERTANYAAN
1	Prosedur pemeliharaan	Apakah prosedur pemeliharaan sistem full air brake sudah dilakukan dengan benar?
2	Inspeksi	Bagaimana prosedur pemeliharaan sistem full air brake pada <i>runway sweeper</i> ?
3	corrective	Lalu bagaimana langkah yang diambil ketika kejadian
4	<i>troubleshooting</i>	Mengatasi <i>brake lock</i> secara teknis?

## 3. Studi Dokumentasi

Seperti layaknya pengamatan, dokumentasi adalah unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif. Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual (Rita Fiantika, 2022.).

Pada penelitian ini dokumen yang penulis gunakan adalah dokumentasi terkait : data kerusakan yang dialami *runway sweeper* dan data kronologis kejadian.

### D. Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah *Runway sweeper* di bandar udara internasional juanda surabaya. Objek penelitian ini adalah *brake lock* pada *runway sweeper*. Fokus penelitian ini adalah menganalisa *brake lock* pada kendaraan *runway sweeper*.

### E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berjudul tentang ” Analisis Pemeliharaan *Full Air Brake system* Pada *Runway sweeper* Di Bandar Udara Internasional Juanda”, waktu dilakukannya penelitian ini dari bulan oktober 2023 sampai dengan desember 2023.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

no	uraian	Bulan						
	tahapan	OJT	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi							
2	Analisis							
3	Wawancara							
4	Perencanaan							
5	Sidang akhir							